

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN NILAI-NILAI KONSELING DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM UNTUK MENINGKATKAN ETIKA SANTRI KEPADA GURU MADRASAH DINIAH AL-AMIRIYYAH KELAS 2 ULA



Oleh :

YOGA DWI PRASETYA

NIM : 2012211032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI ISLAM UNIVERSITAS KH.
MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG
BANYUWANGI 2024**

PRASYARAT GELAR

**EFEKTIVITAS PENERAPAN NILAI-NILAI
KONSELING
DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM UNTUK
MENINGKATKAN
ETIKA SANTRI KEPADA GURU MADRASAH DINIAH
AL-AMIRIYYAH KELAS 2 ULA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
YOGA DWI PRASETYA

NIM : 2012211032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI ISLAM UNIVERSITAS
KH. MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG
BANYUWANGI
2024**

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Yoga Dwi Prasetya telah di munaqosah kepada dewan
penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH.
Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

Kamis, 15 Agustus 2024

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim Penguji:

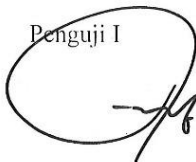
Ketua



Ahmad Syamsul Mu'arif, S. Sos., M.A

NIDN. 2123069703

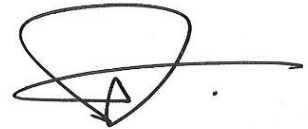
Penguji I



Muhammad Bahrul Ulum, MHI.

NIDN. 2110068401

Penguji II



Afif Mahmudi, S.Sos., M.Sos

NIDN. 2128108405

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag, M.I.Kom

NIDN. 2128107201

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul :

**EFEKTIVITAS PENERAPAN NILAI-NILAI KONSELING
DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM UNTUK
MENINGKATKAN ETIKA SANTRI KEPADA
GURU MADRASAH DINIAH AL-AMIRIYYAH
KELAS 2 ULA**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

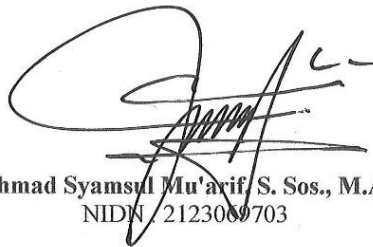
Menyetujui :

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing



Halimatus sa'diah, S.Psi., M.A
NIDN . 2101019008



Ahmad Syamsul Mu'arif, S. Sos., M.A
NIDN . 2123009703

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik dan mengasih dari kecil hingga sekarang ini tanpa rasa lelah dan tetap selalu mensupport dalam segala hal, dan kepada keluarga dirumah, dari nenek sampai cucu cucunya, terimakasih kepada guru guru saya mulai dari tingkat MI sampai Kuliah ini, kepada dewan Mustahiq mulai saya masih di tingkat Ula, Wustho dan Ulya ini, kepada para dosen, kepala prodi, dosen pembimbing dan para dosen kampus UIMSYA Blokagung , kepada teman teman kuliah BKI angkatan 2020, kepada teman teman pondok dan diniyyah.

Terimakasih saya ucapkan telah mendoakan dan mensupport dalam proses penyelesaian skripsi ini.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama . : Yoga Dwi Prasetya

NIM .. :2012211032

Program Studi : Bimbingan dan Konseling islam

Alamat Lengkap : Dusun Krajan, Desa Tembokrejo, Kecamatan
Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini
secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya
sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 02 Agustus
2024

Yang
Menyatakan,

Yoga Dwi Prasetya
NIM: 2012211032

ABSTRAK

Yoga Dwi Prasetya. 2024. Efektivitas Penerapan Nilai-Nilai Konseling Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Untuk Meningkatkan Etika Santri Pada Guru Madrasah Diniah Pondok Pesantren Darussalam. Program Studi Bimbingan dan Komunikasi Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Pembimbing: Ahmad Samsul Muarif, S.Sos., M.A.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Konseling, Kitab Ta'limul Muta'alim, Etika Santri

Penanaman nilai etika pada santri sangat penting dilakukan sejak dini agar mereka dapat berkontribusi pada kehidupan yang bermanfaat bagi bangsa, negara, dan agama. Saat ini, terdapat penurunan sikap hormat murid terhadap guru, di mana murid sering kali menyamakan sikap terhadap guru dengan sikap terhadap teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan nilai-nilai konseling dari kitab Ta'limul Muta'alim dalam meningkatkan etika santri terhadap guru di Madrasah Diniah kelas 2 Ula Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, serta untuk mengukur seberapa efektif penerapan dari kitab tersebut dalam konseling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen static group atau non-equivalent posttest-only. Dua kelas digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol untuk menilai keefektifan penerapan nilai-nilai konseling dari kitab Ta'limul Muta'alim. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, terdapat 24 santri dengan etika yang kurang baik dan 36 santri dengan etika yang baik. Setelah diberikan perlakuan menggunakan kitab Ta'limul Muta'alim, seluruh santri masuk dalam kategori sangat baik. Perhitungan uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 61,89, yang menunjukkan bahwa penerapan kitab Ta'limul Muta'alim cukup efektif dalam meningkatkan etika santri terhadap guru.

ABSTRACT

Dwi Prasetya Yoga. 2024. *Effectiveness of Implementing Counseling Values in the Book of Ta'limul Muta'alim to Improve Santri Ethics for Madrasah Diniah Darussalam Islamic Boarding School Teachers*. Islamic Guidance and Communication Study Program, KH University. Mukhtar Intercession. Supervisor: Ahmad Samsul Muarif, S.Sos., M.A

Keywords: Counseling Values, Ta'limul Muta'alim Book, Santri Ethics

It is very important to instill ethical values in students from an early age so that they can contribute to a life that is beneficial to the nation, state and religion. Currently, there is a decline in students' respectful attitudes towards teachers, where students often equate attitudes towards teachers with attitudes towards their peers. This research aims to evaluate the effectiveness of the application of counseling values from the book Ta'limul Muta'alim in improving santri ethics towards teachers at Madrasah Diniah class 2 Ula Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, as well as to measure how effective the application of this book is in counseling.

This research uses a quantitative approach with a static group or non-equivalent posttest-only experimental design. Two classes were used as experimental and control groups to assess the effectiveness of implementing counseling values from the book Ta'limul Muta'alim. The research design used was One Group Pretest-Posttest Design.

The research results showed that before the treatment, there were 24 students with poor ethics and 36 students with good ethics. After being given treatment using the book Ta'limul Muta'alim, all students were in the very good category. The N-Gain test calculation produces an average score of 61.89, which shows that the application of the book Ta'limul Muta'alim is quite effective in improving student ethics towards teachers.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayahnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui Skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan pembuatan Skripsi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafaat, M.A. selaku ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Agus Baihaqi, S. Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Halimatus Sa'diah, S. Psi., M.A selaku kepala program studi, Fakultas dakwah dan Komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Samsul Muarif, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, masukan, kritikan dan waktu dan juga tenaga yang diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa BKI yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada ayahanda Soeryanto dan ibunda Hariyatun yang telah mendoakan dan memberikan semangat tanpa henti-hentinya dalam menempuh pendidikan selama ini.

10. Dan kepada seseorang yang sangat penting dalam hidup saya yang selalu memberikan suport dan semangat ketika lelah dalam mengerjakan skripsi ini. Tiada balas jasa yang diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi maha Pengasih, semoga kebaikan beliau mendapat balasan dari-Nya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Blokagung, 02
Agustus.2024
Penulis

Yoga Dwi Prasetya

DAFTAR ISI

COVER

PRASYARAT GELAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Teori	8
1. Bimbingan konseling.....	8
2. Kitab ta'limul muta'alim	10
3. Etika	12
B. Penelitian terdahulu.....	14
C. Kerangka konseptual	16
D. Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis penelitian	18
B. Waktu dan tempat penelitian	19
C. Populasi dan sampel	19
D. Teknik Pengambilan Sampel	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Normalitas	24
H. Uji Validitas.....	24
I. Uji Reliabilitas	27
J. Uji Normalitas.....	28
K. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Umum	29
B. Analisis Data.....	30
BAB V PEMBAHASAN	46
A. Analisis	46
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan Penelitian	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk memajukan, meningkatkan dan mengembangkan aspek etika peserta didik. Penanaman nilai-nilai etika sejak dini sangat penting dilakukan agar dapat mengantarkan seseorang hidup berbakti kepada negara, bangsa, dan agama. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan manusia untuk mencapai kesuksesan dalam hidup ini dan akhirat. Dalam Islam, orang beriman juga wajib mencari ilmu, mengikuti sabda Nabi Muhammad SAW.

إِنَّ أَثْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ حَسَنٌ وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ
Artinya :“Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang mu’min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor.” (HR At-Tirmidzi)¹

Selain itu, generasi yang akan datang harus memiliki kualitas yang mengimbangi etika dan ilmu pengetahuan. Generasi muda harus memiliki kecerdasan dan penguasaan teknologi yang kuat. Ini sangat penting untuk berkompetisi dengan negara-negara yang lebih maju. Keimanan yang kuat terhadap Allah SWT juga harus mendukung kecerdasan yang tinggi.

Kumpulan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan moralitas atau apa yang benar dan salah yang dianut oleh suatu komunitas atau masyarakat disebut etika. Etika juga mencakup tradisi, kebiasaan, sopan santun, dan hal-hal lain yang penting untuk menjaga hubungan baik sesama manusia.². Dengan penanaman etika dalam proses belajar mengajar tentu akan menghasilkan output pendidikan yaitu menjadi manusia yang memiliki kemampuan intelektual, emosional dan spritual yang tinggi, yang hormat terhadap guru dan santun kepada teman-temannya. Itulah output yang seharusnya di dapatkan dari pendidikan yang beretika.

Terjadinya tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, antar warga desa yang satu dengan yang lain, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas

¹ tebuireng.online memahami-perbedaan-akhlak-etika-dan-moral

² Abd Haris, Pengantar Etika Islam. (Sidoarjo: Al-Afkar,2007),h. 3

antar pelajar atau mahasiswa, tindakan kekerasan peserta didik senior terhadap juniornya, kekerasan dalam rumah tangga, menjamurnya perbuatan korupsi dikalangan pejabat, dan berbagai tindak kriminal lainnya, semua itu telah mengindikasikan tergusurnya nilai-nilai keagamaan dari bangsa ini, dan jika dibiarkan, hal ini akan menghantarkan bangsa ini menuju kehancurannya

Dunia modern saat ini sebagian kecil rakyat di Indonesia, ditandai dengan gejala keruntuhan etika. Kejujuran, kebenaran, keadilan, gotong royong, dan kasih sayang mulai hilang melalui pengkhianatan, penipuan, penindasan, dan saling menyakiti. Gejala kemerosotan moral ini tidak hanya menimpa orang dewasa saja, namun juga pelajar. Ini berbeda dari sebelumnya.

Era dimana sikap siswa terhadap guru mulai menurun. Keberanian siswa terhadap gurunya sedemikian rupa sehingga sesuai dengan sikapnya terhadap mata pelajarannya sendiri. Akibatnya, kewenangan guru menjadi terbatas, siswa sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung tanpa izin, bersikap kasar kepada guru, tidak menyapa guru saat bertemu, saling mengolok-olok, dan berdebat selama pelajaran berlangsung. Ada beberapa juga.

Dari sini peneliti mengidentifikasi permasalahan menurunnya etika belajar siswa dalam mengejar ilmu pengetahuan. Penelitian ini berada pada kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyah karena pada kelas ini banyak santri baru dan ada juga santri lama yang tidak naik kelas. Pada masa remaja ini, anak mulai belajar tentang dunia luar. Oleh karena itu, jika usianya belum menginjak remaja, sebaiknya terapkan etika terhadap guru dan teman sejak dini. Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab klasik yang menjelaskan perlunya menerapkan etika dalam pembelajaran guna memperoleh ilmu yang bermanfaat. Kitab Ta'lim Muta'alim menjelaskan secara rinci tentang pencarian ilmu. Oleh karena itu, rangkuman kitab Ta'lim Muta'alim ini terdiri dari berbagai kaifiya dari berbagai sudut pandang mengenai etika agar setiap orang dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Kitab ini adalah karya Syekh Burhanuddin Az Zarnuzi.

Saya mengutip kata pengantar kitabnya: “aku yakin banyak siswa saat ini, meskipun sungguh-sungguh mengejar ilmu namun tidak berhasil dan tidak bisa merasakan manfaatnya, yaitu implementasi dan penyebaran. Karena mereka meremehkan dan mengabaikan kondisi tersebut. Siapa pun yang berada di jalan yang salah akan tersesat dan sama sekali tidak mampu mencapai makna dari ilmu yang diinginkan. Maka dari itu kami ingin menjelaskan kepada mereka jalan mempelajari ilmu.”³

³ Abdurrahman Azam, Ta'limul Muta'alim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu Terjemah), (Solo: AQWAM, 2019), h.

لَا لَا تَتَّالِ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِنَّةٍ # سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانٍ

Elingo hasil ilmu anging nem perkoro # bakal tak
critake kumpule kanti pertelo
(tidaklah seseorang mendapatkan ilmu kesuali dengan
enam perkara, disini akan saya jabarkan keseluruhanya.)

ذُكَاءٌ وَجُرْصٌ وَاصْطِبَارٌ وَبُلْغَةٌ # وَإِشَادُ أُسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

Rupane limpat lobo sobar ono sangune # lan piwulange guru
lan sing suwe mangsane
(cerdas, semangat, sabar, dan biaya, serta petunjuk guru dan
masa yang lama)⁴

Fenomena tersebut mendorong penulis untuk berpikir dan merenung dalam menerapkan nilai-nilai konseling pada siswa madrasah diniah dengan bersumber pada kitab Ta'lim Muta'alim dan menggunakan pendekatan behavioral. Teori belajar Albert Bandura merupakan perpanjangan dari teori belajar perilaku tradisional (behaviorist).

Salah satu premis mendasar pertama dari teori kognitif sosial Bandura adalah bahwa manusia sangat mudah dibentuk, mampu mempelajari sikap, keterampilan, dan perilaku, dan sebagian besar pembelajaran ini merupakan hasil dari pengalaman tidak langsung. Proses pembelajaran menurut teori Bandura terbagi menjadi tiga komponen yaitu unsur perilaku model, pengaruh perilaku model, dan proses pembelajaran internal. Penggunaan teori behaviorisme diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan etikanya.

Melihat permasalahan diatas, maka peneliti mempunyai judul “EFEKTIVITAS Penerapan Nilai-Nilai konseling dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Untuk Peningkatan Etika Santri kepada Guru Kelas 2 ula Madrasah Diniah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari permasalahan yang ada maka problematika dari penelitian ini adalah

1. Apakah penerapan nilai-nilai konseling pada kitab Ta'limul muta'alim efektif dalam meningkatkan etika santri kepada guru madrasah diniah kelas 2 ula pondok pesantren Darussalam Blokagung

⁴ Abdurrahman Azam, *Ta'limul Muta'alim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu Terjemah)*, (Solo: AQWAM, 2019), h. 59

2. Seberapa efektifkah kitab ta'limul muta'alim bab etika pada konseling

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan nilai-nilai konseling pada kitab Ta'limul muta'alim dalam meningkatkan etika santri pada guru madrasah diniyah kelas 2 ula pondok pesantren Darussalam Blokagung
2. Untuk mengetahui seberapa efektifkah kitab Ta'limul muta'alim bab etika pada konseling

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan yang ingin dicapai, maka hasil dari penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan ilmu terutama dalam Bimbingan dan Konseling Islam khususnya mengenai efektivitas penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim untuk meningkatkan etika kepada guru pada santri madrasah diniyah kelas 2 ula di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

2. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya konselor dalam menumbuhkan etika pada santri kepada guru guna menumbuhkan hormat takdim kepada ahli ilmu
- b. Bagi para pembaca Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai penerapan nilai-nilai konseling pada kitab ta'limul muta'alim

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dan peneliti mengambil judul efektivitas penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim untuk meningkatkan etika santri kepada guru madrasah diniyah

kelas 2 ula di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Maka akan ada variable bebas dan variabel terkait.

Maka variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : nilai-nilai konseling pada kitab ta'limul muta'alim (X)

Variabel terkait : etika murid kepada guru (Y)

2. Indikator variabel

Tabel 01

Indikator variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Nilai-nilai konseling dalam kitab ta'lim muta'alim	• Bersikap sopan santun terhadap guru, Mengucap salam ketika bertemu dengan guru. • Menaati peraturan guru dan madrasah, Mematuhi tata tertib • Menjalankan amanah, Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. • Menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu • Senantiasa bersyukur atas semua keadaan

2.	Etika santri pada guru madrasah diniah	• Memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan • Meniru perilaku guru yang baik. • Sabar kepada keputusan yang di berikan guru. • Berbicara yang santun kepada teman dan guru
----	--	--

F. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definisi operasional dari variable-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Definisi nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim

Kebanyakan konselor sering mengabaikan nilai-nilai agama dalam proses konseling, seharusnya, agar proses konseling dapat berjalan dan berhasil dengan lebih efektif, maka seorang konselor hendaknya mempertimbangkan nilai-nilai agama (religious values) yang dianut oleh klien. Nilai-nilai yang dianut oleh klien penting untuk dipertimbangkan dalam proses konseling, sebab konseling bermuatan nilai sebagaimana yang dinyatakan Munandir “Konseling adalah pengertian dan praktek yang tidak semata-mata teknis sifatnya, ia bermuatan nilai”. Nilai-nilai yang dimaksudkan di sini adalah nilai-nilai sosial, nilai-nilai budaya, nilai-nilai moral, dan termasuk pula nilai-nilai agama (religious values).⁵

Belief system (nilai-nilai keyakinan mesti dipertimbangkan agar intervensi terapeutik berlangsung efektif.⁶ Pernyataan ini menyiratkan, agar pemberian bantuan oleh konselor kepada klien dapat berjalan dengan lebih efektif, maka seorang konselor harus mempertimbangkan keyakinan, pandangan, dan sikap klien terhadap agamanya, sebab keyakinan agama seseorang dapat mempengaruhi seluruh aspek perkembangan dan interaksi kehidupan seseorang.

⁵ Sejalan dengan pendapat Munandir di atas, Triandis (Bishop, 1992)

⁶ Sejalan dengan pendapat Munandir di atas, Triandis (Bishop, 1992)

Konseling bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan, hambatan dan kesulitan, mencukupi kebutuhan dan meningkatkan kesehatan jiwa. Pada proses konseling, tidak hanya usaha orang yang ditolong saja yang diperlukan, tetapi segala keputusan yang tepat untuk membebaskan orang yang ditolong dari permasalahannya diambil oleh orang yang menerima pertolongan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai konseling berarti penerapan konsep-konsep atau sila-sila yang berkaitan dengan proses konselor dalam membantu konselor dalam mencari solusi penyelesaian permasalahan. Menerapkan nilai-nilai konseling yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'alim untuk membantu proses konseling dan memberikan bantuan dari konselor ke konseli untuk meningkatkan etika siswa diarahkan terhadap guru.

2. Etika biasanya didefinisikan sebagai adab dan moral. Istilah "etika" berasal dari bahasa Latin, "ethics", yang berarti "kebiasaan." tindakan yang melibatkan elemen, yaitu jiwa dan raga, untuk menghasilkan perubahan dan perkembangan fisik atau mental yang berdampak. dan proses belajar manusia berhubungan satu sama lain. Pada satu sisi, belajar adalah tindakan manusia yang membutuhkan etika tentang cara belajar dalam konteks karakter dan karakteristik unik manusia. Di sisi lain, etika, yang merupakan cara manusia berpikir tentang mana yang bagus dan mana yang jelek, sangat penting untuk mempertimbangkan semua aktifitas.

Nilai-nilai dan konsep yang berkaitan dengan kegiatan belajar umumnya harus dipelajari secara rasional, kritis, mendasar, dan sistematis. Hal ini dilakukan agar norma yang diterapkan dalam proses belajar bukan hanya Adat istiadat yang lazim dalam masyarakat, namun karena mempunyai dasar yang kuat untuk mengikuti dan melaksanakannya.⁷ Oleh karena itu, etika belajar diartikan sebagai seperangkat prinsip yang memandu perilaku manusia selama proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi manusia.

⁷ Nur Uhbiyati, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam", (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2013), h.30

BAB II

TINJAUAN PUSTKA

A. Kajian Pustaka

1) Landasan Teori

a) Bimbingan konseling

1. Pengertian bimbingan konseling

Dalam buku Dr."Hallen A, M.Pd., dan Dr."Syamsul Munir Amin, M.A., disebutkan bahwa bimbingan dan konseling islam adalah proses pemberian bantuan yang direncanakan, berkelanjutan, dan sistematis kepada setiap individu untuk membantu mereka mengembangkan potensi atau fitrah beragama mereka secara optimal. Dengan menginternalisasikan nilai-nilai dari Al Qur'an dan Al Hadits Rosululloh SAW ke dalam diri mereka, mereka dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan agama mereka.⁸

Dari pengertian di atas, bimbingan dan konseling Islami adalah dukungan yang berkesinambungan dan sistematis untuk membantu seseorang mengembangkan potensi dan sifat-sifat yang ada dalam dirinya serta menyelesaikan permasalahannya.

2. Tujuan bimbingan dan konseling islam

Tujuan umum dari bimbingan konseling Islam adalah untuk membantu individu menjadi manusia seutuhnya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tujuan khusus dari bimbingan konseling Islam adalah membantu individu mengatasi masalah, serta mempertahankan dan meningkatkan keadaan yang baik agar tetap optimal dan tidak menimbulkan masalah bagi orang lain.⁹

Selain itu, tujuan ini membedakan bimbingan konseling Islam dari bimbingan konseling umum, karena bimbingan konseling Islam mempertimbangkan aspek nilai spiritual dan keselamatan akhirat manusia, yang tidak menjadi

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:AMZAH, 2010), h. 23.

⁹ Ema Hidayati, *Konseling Islam Bagi Individu Kronis*, (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang, 2010), h. 18.

fokus dalam bimbingan konseling umu.¹⁰ Pendapat Yusuf dan Nurihsan, Tujuan umum konseling Islam adalah untuk memberi pemahaman kepada individu tentang identitas mereka sebagai hamba Allah dan pemimpin di dunia ini, serta memberikan kemampuan untuk mewujudkannya melalui perbuatan baik demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling Islam dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Bisa Dapat Mengubah Persepsi Dan Minat
- 2) Dapat Memahami Hikmah Dan Makna Dibalik Bencana Dan Permasalahan Yang Aku Alami.
- 3) Mewujudkan Hakikat Sejati Seseorang Sebagai Makhluk Atau Hamba Allah Swt.
- 4) Menyadari Peran Kita Sebagai Pemimpin Di Dunia Ini.
- 5) Memahami Dan Menerima Dengan Tepat Situasi Diri Sendiri (Baik Kelebihan Maupun Kekurangannya).¹¹

tujuan bimbingan dan konseling Islam adalah untuk membantu dan menasihati mereka yang mencari nasehat agar dapat memiliki standar agama (sumber bimbingan agama) dalam menyelesaikan permasalahan untuk membantu mereka yang ingin mempersiapkan diri dengan kesadaran dan keinginan untuk mempraktikkannya.ajaran agama. Tujuan konsultasi sebagai berikut:

- 1) Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.Dari hati.
- 2) Menyadarkan klien akan potensi dan kemampuannya.
- 3) Membantu mengembangkan kemampuan merencanakan masa depan.
- 4) Memohon agar klien mandiri dan mengembangkan kesehatan jiwa dengan mencegah atau menghilangkan penyakit

¹⁰ Isef Zainal Arifin, *Bimbingan Penyeluhan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 07.

¹¹ Ema Hidayati, *Konseling Islam Bagi Individu Kronis*, (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang, 2010),h.19.

- jantung agar jiwa terasa tenteram dan bahagia.
- 5) memimpin konseli menuju kehidupan damai sejati.
 - 6) Membantu orang menghindari masalah.
 - 7) Tidak perlu melepaskan aktivitas, kreativitas dan keberanian bertindak.
 - 8) Membantu klien menyadari hakikat dan kewajibannya sebagai manusia dan hamba Allah SWT.
 - 9) Mendorong orang-orang yang mencari nasihat untuk berserah diri dan menyerahkan permasalahannya kepada Allah SWT.
 - 10) Menuntun konseli agar menjadikan Allah SWT sebagai sumber kedamaian dalam hidup.¹²

Salah satu tujuan bimbingan dan konseling Islam adalah untuk mengapai hidup yang Makmur di dunia dan di akhirat kelak . Hal ini dapat digapai melalui usaha seseorang untuk menyeimbangkan pikirannya dan mengendalikan diri secara efektif sehingga mereka dapat menerima dan tawakkal dalam situasi apa pun.

3. Fungsi dari bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling Islam memiliki fungsi yang serupa dengan bimbingan dan konseling umum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi preventif atau preventif yaitu mencegah timbulnya masalah pada individu
- 2) Fungsi penyembuhan atau korektif yaitu menyelesaikan atau mengatasi permasalahan yang ada
- 3) Fungsi konservasi dan perkembangan yaitu mencegah terjadinya kondisi buruk kondisi dan mengembangkan kondisi yang lebih baik lagi.

Fungsi bimbingan dan konseling Islam pada

¹² Ema Hidayati, *Konseling Islam Bagi Individu Kronis*, (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang, 2010), h. 20.

dasarnya adalah membantu individu menyelesaikan masalah mereka sendiri, sehingga tidak menimbulkan masalah baru yang berasal dari masalah awal yang belum terpecahkan.

Bimbingan dan konseling Islami juga berfungsi sebagai penggerak, penstabil, pendorong, dan pemberi arahan, sehingga proses konseling dapat disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan orang yang berkonsultasi. Selain itu, kami juga mempertimbangkan bakat dan minat klien sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

b) Kitab ta'limul muta'alim

1. Pengertian kitab ta'limul muta'alim

Kitab Ta'limul Muta'allim, yang ditulis oleh As-Syeikh Al-Zarnuji, adalah salah satu buku klasik agama Islam berbahasa Arab yang telah dijadikan standar, khususnya mengenai metode belajar mengajar yang harus diterapkan di institusi pendidikan Islam. As-Syeikh Al-Zarnuji hidup pada akhir abad keenam hijriah, saat Daulah Abbasiyah berada di ambang kehancuran.¹³

Kitab Ta Rimul Muta Alim karya As-Sheikh Al-Zarnuj merupakan salah satu kitab klasik Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, khususnya dalam hal metode belajar mengajar. Digunakan di lembaga pendidikan Islam. Beliau hidup di penghujung Hijriah pada abad ke-6, ketika Daulah Abbasiyah berada di ambang kehancuran, beliau mengajar dan memberikan nasehat bagaimana cara menuntut ilmu.

Dikatakan pula bahwa alasan disusunnya buku ini adalah karena banyak siswa yang tidak memperoleh pengetahuan yang cukup karena metode belajar yang salah. Kitab Tarimul Muta'alim merupakan satu-satunya karya al-Zarnuji yang masih eksis hingga saat ini. Kitab ini termasuk dalam Shara karya Ibrahim bin Ismail dan diterbitkan pada tahun 996 M. Popularitas kitab Tarimul Muta'alim diakui

¹³ Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 101.

oleh para ulama Barat dan Timur pada tahun.¹⁴

2. Biografi pengarang kitab ta'limul muta'alim

Di lingkungan pesantren, terutama pesantren tradisional, nama Al-Zarnuji sudah sangat dikenal di kalangan santri. Al-Zarnuji dikenal sebagai tokoh penting dalam pendidikan Islam. Kitabnya, *Ta'limul Muta'allim*, merupakan karya yang sangat populer di pesantren. Bahkan, para pelajar diwajibkan mempelajari kitab ini terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke kitab-kitab lainnya.

Nama lengkap Al-Zarnuj adalah Burhan al-Din Ibrahim al-Zarnuj al-Hanafi. Nama lain yang diasosiasikan dengannya adalah Burhan al-Islam dan Burhan al-Din. Tanggal lahirnya tidak diketahui dengan jelas. Ada dua pendapat mengenai tanggal wafatnya, ada yang mengatakan ia meninggal pada tahun 1195 M, 591 M, dan ada pula yang mengatakan ia meninggal pada tahun 1243 M, 840 M.¹⁵

Nama Al-Zarnuji berasal dari nama kota tempat tinggalnya, yaitu Kota Zarnuj. Meskipun Kota Zarnuj terletak di Irak, lokasi tersebut pada peta seringkali berada di wilayah yang kini dikenal sebagai Turkestan (Afghanistan).¹⁶

Al-Zarnuji belajar di Bukhara dan Samarkand, pusat kegiatan ilmiah dan pendidikan. Ia belajar di bawah bimbingan ulama besar termasuk diantaranya:

- 1) Burhanuddin Ali bin Abu Bakar al-Marginani, ulama besar Mahjab Hanafi yang menulis kitab Al-Hidaya, kitab Fiqih, sebagai rujukan utama Mahjabnya. Beliau wafat pada tahun 593 H/1197 M.
- 2) Ruknul Islam Muhammad bin Abu Bakar lebih dikenal dengan sebutan Khowar Zadeh atau Imam Zadeh. Beliau adalah seorang ulama besar, ahli dalam mazhab Hanafi, seorang penyair, dan pernah menjabat sebagai mufti di Bochara. Beliau

¹⁴ Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*, (Semarang; Pusat Penelitian IAIN Walisongo) hal.11

¹⁵ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 50.

¹⁶ Az Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim* (terjemah Abu Naim), (Kediri: Mukjizat, 2015), h. xi.

sangat terkenal dengan fatwa-fatwanya dan wafat pada tahun 573 H/1177 M.

- 3) Syekh Hamdan bin Ibrahim adalah seorang ulama, pengarang, dan sastrawan mazhab Hanafi. Beliau wafat pada tahun 576 H/1180 M, bersama dengan ulama besar lainnya.
- 4) Syekh Fakhruddin al-Kashani, atau Abu Bakar bin Mas'ud al-Kashani, adalah seorang ulama fiqih Hanafi dan penulis kitab *Badai' ash-Shana*. Beliau meninggal pada tahun 1191 M/587 H.

c) Etika

1. Etika

Secara etimologis, etika berasal dari kata Latin *ethicus*, yang berarti kesopanan atau moralitas, dan mengacu pada perilaku yang berkaitan dengan norma sosial saat ini dan di masa depan. Ada juga pendapat bahwa etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti budi pekerti.¹⁷ Etika sering dikaitkan dengan moralitas, karena kata akhlak selalu mengacu pada perbuatan baik atau buruk. Kata moralitas sendiri berasal dari kata Latin *mores*, yang berarti adat istiadat.¹⁸

Oleh karena itu etika dipahami sebagai seperangkat upaya membentuk perilaku, Termasuk dalam nilai dan norma yang dapat dijadikan pedoman hidup, khususnya dalam proses pembelajaran, baik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan maupun dalam mencapai perubahan. Hal ini bertujuan agar individu dapat tumbuh dan berkembang secara baik melalui perilaku yang dihasilkan dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

2. Bentuk Etika Kepada Guru

Agar dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat sebagai siswa, kita harus memenuhi kewajiban kita sebagai siswa dengan menghormati guru dan belajar dengan penuh rasa hormat. Berikut ini merupakan

¹⁷ Rosmaria Sjafaira Widjajanti, *Etika*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

¹⁸ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta:Pustaka Panjimas, 1992), h. 26

bentuk pembelajaran etika yang merupakan pengembangan teknis dari Kitab Ta'limul Muta'allim:

- 1) Dengarkan baik-baik saat guru menjelaskan.
- 2) Pilihlah guru yang murah senyum dan selalu berhati-hati serta profesional.
- 3) Mengikuti jejak guru-guru hebat.
- 4) Sabar terhadap keputusan guru.
- 5) Duduk dengan baik dan sopan menghadap guru.
- 6) Berbicaralah dengan sopan kepada gurumu.
- 7) Menurunkan badan ketika berpapasan dengan guru, mencerminkan sifat tawadu.
- 8) Jangan duduk di kursi guru.
- 9) Hormati keluarga guru.
- 10) Jika ingin berbicara dengan guru, mohon izin terlebih dahulu.¹⁹

d) Faktor yang Mempengaruhi Etika

Beberapa faktor yang mempengaruhi etika belajar adalah sebagai berikut:

1) “Keteladanan”

Sekolah dan staf sekolah harus menjadi teladan yang baik bagi siswa. Misalnya, jika seorang guru ingin mengajarkan kedisiplinan kepada muridnya, maka ia harus terlebih dahulu menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Dengan cara ini, siswa akan meniru perilaku keteladanan guru.

2) “Kegiatan spontan”

Kegiatan spontan biasanya dilakukan ketika guru mengetahui sikap atau tingkah laku murid yang kurang baik, seperti berkelahi, saling mengejek, berbicara kasar, atau mengambil sesuatu yang bukan miliknya. Pada saat peristiwa ini terjadi, guru dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik atau budi pekerti kepada murid yang bermasalah.

3) Teguran

¹⁹ Samsul Rizal, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 155.

Guru perlu menegur murid yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkan mereka untuk tidak mengulangi perilaku tersebut. Selain itu, guru juga harus mendorong murid untuk selalu melakukan perbuatan yang baik.

4) Pengkondisian lingkungan”

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran moral. Hal ini termasuk penyediaan sarana yang dapat meningkatkan pembelajaran moral, seperti menyediakan fasilitas yang memadai serta aturan atau tata tertib sekolah yang harus ditaati.

5) “Kegiatan rutinitas

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Contoh kegiatan ini membersihkan kelas setiap hari, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

2) “Penelitian Terdahulu

a. Pertama, Jurnal al-qolam, karya Nurul Faizah, Nurul Faizah, Muhammad Yusuf Amin Nugroho, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an 2022 dengan judul *“Konsep Etika Guru Dan Murid Dalam Islam Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin’*. Persamaan : penelitian yang digunakan oleh Nurul Faizah, Nurul Faizah, Muhammad Yusuf Amin Nugroho dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti saat ini sama-sama meneliti tentang etika santri pada guru dalam penelitiannya. Perbedaan : meskipun keduanya sama-sama meneliti tentang etika dalam penelitian tetapi berbeda dalam penggunaan bahan penelitian, bahan yang digunakan Nurul Faizah, Nurul Faizah, Muhammad Yusuf Amin Nugroho menggunakan kitab ihya' ulumuddin tetapi saya menggunakan kitab ta'limul muta'alim.

b. Kedua, skripsi karya Afifudin Al-Hadiq Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni 2022 dengan judul *“Pembentukan Sikap Ta'dzim Santri Kepada Kyai Melalui Pengajian Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Al-Barokah”*. Persamaan: Penelitian yang dilakukan oleh Afifudin Al-

Hadiq dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini sama-sama menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim sebagai bahan penelitian.

Perbedaan: Meskipun keduanya sama-sama menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim, Afifudin Al-Hadiq menggunakan kitab tersebut untuk melihat pembentukan sikap ta'dzim santri kepada kyai. Sementara itu, penelitian saat ini mungkin fokus pada aspek yang berbeda dari kitab tersebut atau penerapannya dalam konteks yang lain..

- c. Ketiga, skripsi karya Yuniar Azka Afifah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022, dengan judul *“Etika Guru Dan Murid Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al-Ghazali Juz Iii Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Islam’*.

Persamaan : penelitian yang di bahas oleh Yuniar Azka Afifah sama-sam meneliti tentang etika guru dan murid.

Perbedaan : penelitian yang di bahas Yuniar Azka Afifah menggunakan kitab BIDAYATUL HIDAYAH dan menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kitab ta'limul muta'alim dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

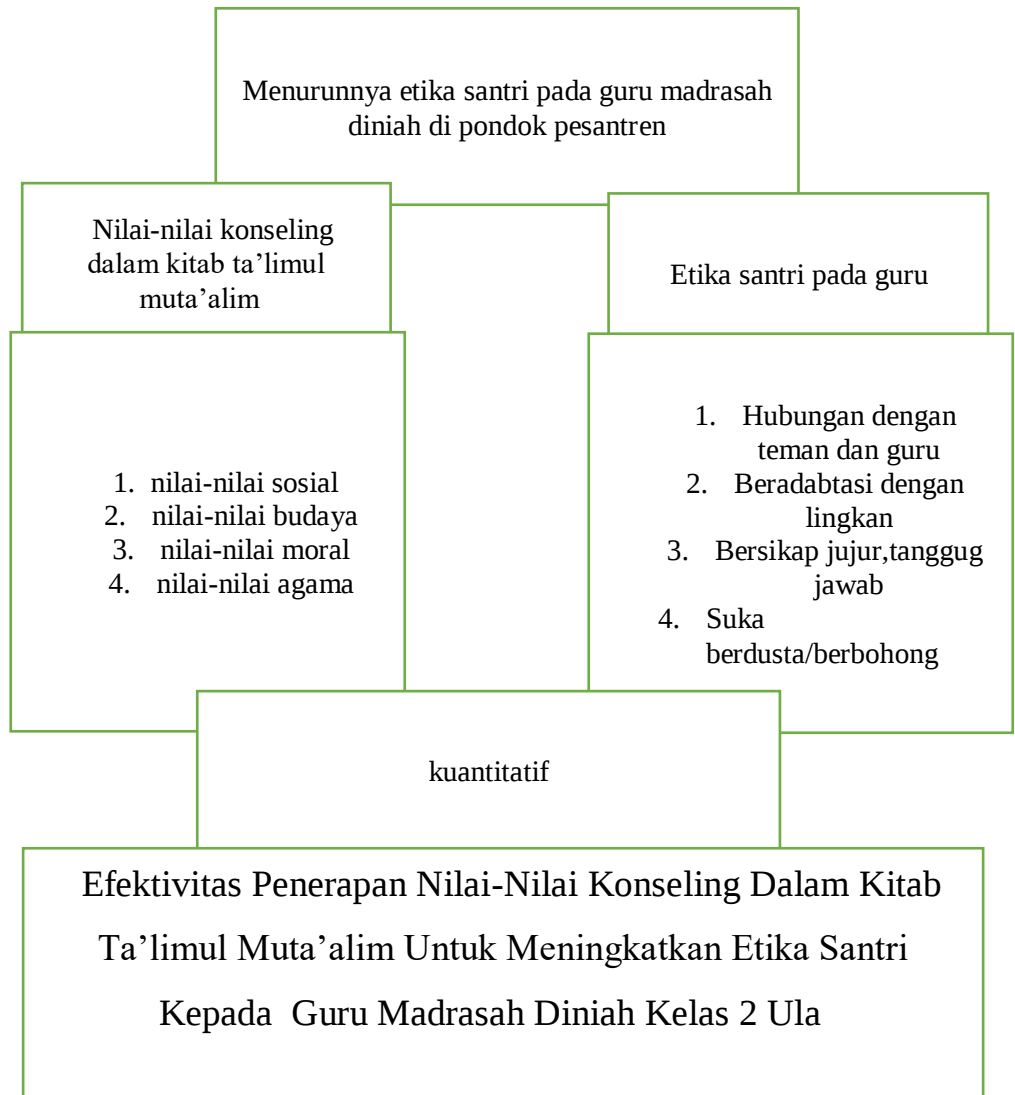
- d. Keempat, skripsi karya aris hidayatullah Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2021, dengan judul *“Etika Peserta Didik dan Pendidik Dalam Kitab Maroqil Ubudiyyah Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam di Indonesia”*.
Persamaan : penelitian yang di lakukan Aris Hidayatullah sama-sama meneliti tentang etika murid dan guru sama seperti peneliti. Perbedaan : sedangkan perbedaannya ialah peneliti menggunakan kitab ta'limul muta'alim dan penelitian yang di gunakan Aris Hidayatullah menggunakan kitab Maroqil Ubudiyyah.

- e. Kelima, jurnal karya Ahmad Sholeh, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia 2022, dengan judul *Etika Guru dan Siswa untuk Membangun Hubungan Interpersonal dalam Pendidikan (Telaah Kitab Taisirul Khalaq)* Persamaan : persamaan penelitian yang di bahas Ahmad Sholeh dengan penelitian yang di bahas oleh peneliti ialah sama-sama membahas etika murid dan guru. Perbedaan : perbedaan penelitian yang di gunakan Ahmad

Sholeh menggunakan kitab Taisirul Khalaq sedangkan peneliti menggunakan kitab ta'limul muta'alim.

3) Kerangka konseptual

Tabel 02
Kerangka Konseptual



Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yaitu tentang efektivitas penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim untuk meningkatkan etika" santri kepada

guru madrasah diniyah kelas 2 ula. maka untuk tercapainya proposal ini, perlunya penggunaan tinjauan teoritis dan dukungan daritinjau peneliti terdahulu. maka secara skematis kerangka konseptual dalam proposal ini dapat digambarkan seperti di atas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis dapat dinyatakan juga sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti efektivitas penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim untuk meningkatkan etika santri kepada guru madrasah diniyah kelas 2 ula.

Berdasarkan konsep hipotesis penelitian yang diajukan, maka untuk mengujihipotesis tersebut, hipotesis diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis statistik, yaitu :

Hipotesis Nol (H_0) : Nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim tidak berpengaruh untuk meningkatkan etika santri kepada guru madrasah diniyah kelas 2 ula di pondok pesantren darussalam.

Hipotesis alternatif (H_1) : Nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim berpengaruh untuk meningkatkan etika santri kepada guru madrasah diniyah kelas 2 ula di pondok pesantren darussalam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun laporan hasil. Secara umum, penelitian merupakan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan yang ada.²⁰ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.²¹

Pendekatan dan jenis Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan static group desing atau non- equavialent posttest- only desing.²² Maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terbentuknya variabel dependen. Hal tersebut terjadi karena tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen, di mana variabel dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen.

Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai eksperimen dan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan nilai-nilai konseling pada kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan etika santri pada guru. Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Grup Pretest-Posttest Desig.

Tahap-tahap rancangan penelitian eksperimen yang peneliti akan dilakukan adalah :

- a) Melakukan wawancara

²⁰ aputra dalam (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., 2021)

²¹ Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: alfabeta.

²² Liche Seniati, dkk, Psikologi Eksperimen, (Jakarta: PT INDEKS, 2005), h. 125.

- b) Melakukan observasi
- c) Melakukan Pre-Test pada awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan
- d) Melakukan kegiatan penelitian (pemberian perlakuan dengan 3 pertemuan.
- e) Melakukan Post-Test setelah siswa diberikan 3 kali perlakuan
- f) Proses analisis data Post-test.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian dilaksanakan pada santri madrasah diniyah kelas 2 ula bagian k dan bagian i di pondok pesantren darussalam blokagung

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Secara etimologi populasi diartikan sebagai jumlah orang atau benda di suatu daerah yang memiliki sifat universal.²³ Sedangkan menurut Dr.Riduwan, M.B.A dalam bukunya pengantar statistic social mengatakan populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.²⁴

b. Sampel

Dalam sebuah penelitian, populasi menunjukkan jumlah data yang sangat besar (Darmawan, 2016).²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas 2 ula bagian A dan B madrasah diniyah pondok pesantren Darussalam blokagung yang berjumlah 60 santri. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 siswa kurang dari 100 maka, subyek penelitian diambil semuanya. Sehubungan dengan hal di atas maka sampel dan teknik sampling pada penelitian ini tidak digunakan karena dalam penelitian ini

²³ M. Hikmat Hami. *Metode Penelitian Dalam Prefektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta:2011), h. 60

²⁴ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 6.

²⁵ Munandar A. *"metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif,dan kombinasi"* Bandung: CV.Media sains Indonesia.(2020) Hal.54

menggunakan penelitian populasi.²⁶

D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Metode sampling kuota adalah metode untuk mengambil sampel populasi dengan karakteristik tertentu hingga jumlah yang diinginkan.²⁷ Teknik ini digunakan oleh peneliti dikarenakan populasi yang di ambil mempunyai ciri-ciri tertentu dan memiliki Batasan kuota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen atau alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Secara umum observasi, wawancara, angket, pengukuran, dokumentasi, dan tes merupakan teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data meliputi panduan observasi, wawancara, angket, skala bertingkat, rekaman audio, dan tes soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a) Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan perminatan.²⁸ Survei angket dapat mencakup pertanyaan tertutup dan terbuka, dan dapat dijawab oleh responden secara langsung atau melalui Internet. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Peneliti menunjukkan jumlah item dan alternatif jawaban serta tanggapan yang telah ditentukan. Responden cukup memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan

²⁶ Suharmisi Arikumto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Yogyakarta: PT Rieneka Cipta, 2002), 122.

²⁷ Retnawati H, " *Teknik mengambil sampel*" FMIPA Pend. Matematika UNY, Yogyakarta : 2017

²⁸ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, h. 100.

kepada responden dan jawabannya dicatat atau dicatat. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.²⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi rinci mengenai responden.

c) Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁰ Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati langsung di madrasah diniyah kelas 2 ula pondok pesantren Darussalam blokagung Banyuwangi.

F. Instrumen Penelian

Dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, instrument merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat instrument dan menjadi perangkat bebas yang dibuat oleh peneliti dengan hak sepenuhnya. Pada umumnya instrument kuantitatif terbagi menjadi 2 yaitu instrument pretest dan posttest.

Instrument tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau Latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan tau bakat yang dimiliki oleh orang atau kelompok.

Contoh isntrumen penelitian :

Tabel 03
Instrumen Penelian

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang bersikap sopan pada guru					
2	Saya senang ketika guru saya bercerita					

²⁹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, h. 173

³⁰ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, h. 168.

3	Saya sering mengghosob sandal guru saya					
4	Saya lebih senang menyendiri dari padaberkumpul bersama orang					
5	Saya sering menanyakan apakah sudah di perbolehkan pulang saat masih di kelas					
6	Ketika ada teman saya kelaparan dankehabisan uang jajan, saya bersedia membantu teman saya					
7	Ketika saya mendengarkan cerita kesedihan orang lain, saya langsung membayangkan kalau kesedihan itu jugaterjadi pada saya					
8	Saya merasa prihatin pada orang lainyang kurang beruntung.					
9	Ketika mendengarkan cerita dari temansaya, saya dengan mudah mengetahui apakah dia sedang sedih atau bahagia					
10	Ketika terjadi perbedaan pendapatdengan guru saya, saya berusahamemahami bagaimana cara beliau memahami suatu hal					
11	Ketika tidak ada kegiatan apakah suka mengaji					
12	Saya memusuhi teman yang berbedapendapat dengan saya					
13	Ketika guru saya sakit, saya selaluberinisiatif untuk menjenguknya					

14	Ketika ada teman yang dikucilkan dikelassaya ikut serta mengucilkannya					
15	Saya selalu menjauhi teman yang inginbercerita					
16	Ketika ada teman saya yang menang dalam perlombaan, saya memberikanucapan selamat					
17	Saya menyemangati teman saya yangkalah dalam suatu perlombaan					
18	Saya menghargai masukan guru saya ketika memberikan motivasi					
19	Saya tidak mengingatkan teman saya, ketikateman saya bolos sekolah					
20	Saya membantu teman saya menjelaskansesuatu ketika dia tidak faham					
21	Saya menertawakan teman yangmendapatkan nilai buruk					
22	saya menertawakan teman yangmendapatkan nilai buruk					
23	Saya tidak pernah mengucapkan terimakasih kepada guru saya					
24	Saya merasa senang jika mengaji kitab ta'limul muta'alim					
25	Saya menjadi pendengar yang baik ketika adadi kelas					
26	Ketika ada teman yang gagap berbicaradidepan, saya selalu menertawainnya					

27	Saya berfikir bahwa semua orang jahat pada saya					
28	Ketika perbuatan saya dianggap salah, saya segera meminta masukan pada guru saya					
29	Saya berperasangka baik ketika guru saya tiba-tiba baik kepada saya					
30	Saya menjaga perkataan saya, ketika berbicara dengan guru					
31	Saya merasakan kenyamanan bergaul dengan siapapun					
32	Saya sering melihat aib guru saya					
33	Saya tidak percaya pada teman untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru					
34	Saya tidak memaksa guru atau teman untuk mendengarkan cerita saya					
35	Saya selalu bersikap baik dengan siapapun, walaupun tidak sebaliknya					
36	Saya selalu iri dengan kebebasan guru saya					
37	Saya sering memanggil guru saya dengan nama laqobnya					
38	Saya aktif terlibat dalam kegiatan di kelas					
39	Saya sering lewat menyelonong begitu saja di depan guru saya					
40	Saya sering membicarakan guru yang suka marah-marah saat di kelas					

G. Uji Validitas Dan Reabilitas Normalitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen yang dirancang untuk mengetahui seberapa cocok suatu instrumen untuk mengukur apa yang diinginkan dalam suatu penelitian. Artinya, Anda dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.³¹ Pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.³²

Dalam hal ini peneliti memakai alat ukur hitung SPSS versi 27.0 untuk mengetahui validitas kuesioner yang dibuat.

Tabel 04
validasi angket :

	R hitung	R tabel	keterangan
1	-,501*	0,2500	valid
2	,703**	0,2500	valid
3	,149**	0,2500	Tidak valid
4	,822**	0,2500	valid
5	,808**	0,2500	valid
6	,831**	0,2500	valid
7	,914**	0,2500	valid

³¹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 168.

³² Duwi Priyatno, *panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Ando Offset, 2017), h. 64

8	,197**	0,2500	Tidak valid
9	,926**	0,2500	valid
10	,942**	0,2500	valid
11	,951**	0,2500	valid
12	,189**	0,2500	Tidak valid
13	,979**	0,2500	valid
14	,186**	0,2500	Tidak valid
15	,975**	0,2500	valid
16	,989**	0,2500	valid
17	,990**	0,2500	valid
18	,983**	0,2500	valid
19	,167**	0,2500	Tidak valid
20	,984**	0,2500	valid
21	,178**	0,2500	Tidak valid
22	,995**	0,2500	valid
23	,995**	0,2500	valid
24	,986**	0,2500	valid

25	,988**	0,2500	valid
26	,185**	0,2500	Tidak valid
27	,979**	0,2500	valid
28	,993**	0,2500	valid
29	,157**	0,2500	Tidak valid
30	,994**	0,2500	valid
31	,983	0,2500	valid
32	,995**	0,2500	valid
33	,998**	0,2500	valid
34	,990**	0,2500	valid
35	,997**	0,2500	valid
36	,149**	0,2500	Tidak valid
37	,993**	0,2500	valid
38	,177**	0,2500	Tidak valid
39	,996**	0,2500	valid
40	,997**	0,2500	valid

Tabel validitas di atas merupakan hasil dari penghitungan hasil menyebar angket ke 60 responden di kelas 2 ula, dari 40 soal yang peneliti sebar ada 30 soal yang bisa dinyatakan valid dan 10 soal yang tidak valid yaitu

nomor urut (3,8,12,14,19,21,26,29,36,38)Peneliti menggunakan alat ukur hitung SPSS versi 27.0 untuk mengetahui validitas kuesioner yang dibuat.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian peralatan yang menunjukkan bahwa peralatan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang handal dan menghasilkan data dunia nyata yang dapat diandalkan.³³

Table 05
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
997**	40

uji realibilitas dalam penelitian ini yang menggunakan rumus Alpha Cronbach, menggunakan software SPSS. Jika nilai crobach's alpha $> 0,70$ maka dapat dikatakan konsisten atau reliabel. Sebaliknya, jika cronbach's alpha $< 0,70$ maka dapat dikatakan inkonsisten atau tidak reliabel.

c. Uji Normaltas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variable independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji *Uji Normalitas Shapiro Wilk* menggunakan *IBM Stastical Package for the Social Science (SPSS) versi 27.0*. maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal akan membentuk kurva normal. Berikut kurva normal dari data yang berdistribusi normal.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan

³³ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.178.

data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan³⁴ Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Matches Pairs Test yang dikenalkan oleh Frank Wilcoxon. Uji ini dinotasikan dengan symbol T. Uji Wilcoxon merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif apabila datanya berskala ordinal (ranking) pada dua sampel yang berhubungan. Hal ini membandingkan antara hasil pretest dan post test, apakah ada perbedaan atau tidak³⁵

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

a. Objek Penelitian

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam. dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Metode yang digunakan di setiap pesantren juga berbeda-beda yaitu terdapat yang hanya menerapkan metode pembelajaran salaf, modern, dan integrasi islam modern. Metode salaf, lebih mengutamakan penguasaan pemahaman pada kitab kuning atau sering disebut dengan kitab gundul, dan hubungan emosional antara kiai dan santri di pesantren. Sedangkan metode modern adalah lebih mengikuti pada perkembangan zaman, baik itu system, teknologi, fasilitas dan juga metode pembelajaran. Pondok Pesantren Darussalam adalah salah satu pesantren yang menerapkan metode pembelajaran integrasi salaf dan modern. Integrasi adalah bentuk pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Tujuan pondok pesantren Darussalam dengan metode integrasi salaf modern adalah untuk menyatukan dua sistem

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, 207

³⁵ Nanag Martono, Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Progam SPSS (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.144.

pembelajaran yang berbeda karena menyesuaikan kebutuhan para santri.

Pendidikan yang ada di pondok pesantren Darussalam ini cukup lengkap seperti Pendidikan kurikulum mulai dari tingkat PAUD, MI, SD, SLTP (MTs, dan SMP), SLTA (SMA, SMK, dan MA), AKD, Muadalah Wustho dan Muadalah Ulya, S1 dan S2, kemudian Pendidikan Madrasah Diniyyah atau dapat disingkat MADIN. Madrasah Diniyah adalah madrasah/Lembaga pendidikan yang seluruh mata pelajaran nya bertemakan ilmu-ilmu agama seperti ilmu fiqih, nahwu, tafsir, tauhid dan ilmu agama lainnya.

Al-Amiriyah adalah nama ke-2 dari madrasah di pesantren Darussalam ini, sebelumnya bernama Miftahul Huda. Hal ini berkat usulan dari Ky. Dimiyati selaku pengasuh pondok pesantren Jalen Genteng dan sekaligus kebijakan dari pemerintah (*Birokrasi*). Yang menjabat pada waktu itu (sekitar tahun 1962) di mana tidak di perbolehkan menggunakan nama yang sama dalam satu Yayasan. Sehingga di tahun 1963 bergantilah nama menjadi Madrasah Diniyah Al-Amiriyah dengan nama pesantren Darussalam. Dan seiring dengan perubahan zaman yang menuntut adanya kebijakan untuk kemaslahatan, maka sistem pembelajaran yang semula non klasikal diubah menjadi klasikal dengan tiga tingkatan kelas yaitu

- 1) Kelas *Shifir Awal* (ULA) yang ditempuh selama 4 Th.
- 2) Kelas *Shifir Tsani* (WUSTHO) yang ditempuh selama 2 Th.
- 3) Kelas *Shifir Tsalits* (ULYA) yang ditempuh selama 2 Th.

Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Amiriyah

Visi : Menjadikan MADINA sebagai tempat Tafaqquh Fiddin dan Publik Service yang mengedepankan pencitraan ajaran-ajaran islam yang rahmat lil alamin serta meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif, inisiatif dan inovatif sebagai kader islam

Misi : Ikut serta menyelenggarakan Pendidikan dan

pengajaran keagamaan serta pengembangan ajaran agama islam guna membentuk kepribadian seorang muslim sebagai kader islam yang utuh dan berwawasan luas yang memadukan antara ilmu amal dan ilmu pengetahuan sebagai wujud nilai-nilai ajaran islam yang rohmatal lil alamin di tengah masyarakat.³⁶

B. Analisis Data

a. Penilaian Angket

Untuk mengetahui apakah kitab *Ta'lim Muta'alim* efektif dalam meningkatkan etika belajar atau tidak untuk siswa madrasah diniyah al-amiriyah pondok pesantren Darusaalam Blokagung, maka penelitian ini melakukan penyebaran angket sebanyak dua kali. Yaitu sebelum dan sesudah diberi penerapan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Artinya, responden hanya mengisi jawaban yang sesuai dengan lokasinya. Survei tersebut berbentuk pertanyaan dengan empat kemungkinan jawaban: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Survei ini mencakup pertanyaan suka dan tidak suka. Evaluasi artinya semakin tinggi nilai yang diraih maka semakin tinggi etika belajar siswanya, dan semakin rendah nilai yang diraih maka semakin rendah pula etika belajar siswanya.

Tabel 06
Porsi Jumlah Pertanyaan Angket

Favourable		Unfavourable	
Pilihan	Skala	Pilihan	Skala
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

³⁶ Perangkat Pembelajaran Madrasah diniyyah tahun 2023

b. Hasil perhitungan pretest dan posttest

1. Hasil pretest

Pretest ini diberikan kepada santri sebelum dikenai treatment atau perlakuan yang berguna untuk mengetahui efektifitas nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim. Berikut ini hasil pretest rasa percaya diri dengan 60 responden:

Tabel 07
Hasil Pretest

No	Responden	Total Skor	Kriteria
1	IP	78	B
2	TK	76	B
3	MZM	85	B
4	AA	73	C
5	MAI	86	B
6	SA	84	B
7	AF	73	C
8	LHR	79	B
9	WA	82	B
10	UA	77	B
11	SH	79	B
12	MSM	83	B
13	HA	74	C
14	RMA	85	B
15	IM	79	B
16	MIF	86	B
17	FAA	79	B
18	YK	78	B
19	MAE	76	B
20	IL	74	C
21	HA	85	B
22	AS	82	B
23	HM	80	B
24	FAA	76	B
25	MF	87	B

26	H	75	C
27	MK	78	B
28	AC	85	B
29	MT	88	B
30	AI	85	B
31	MA	75	C
32	FK	78	B
33	FA	76	B
34	YD	77	B
35	AIS	87	B
36	HA	84	B
37	TD	88	B
38	TK	83	B
39	MSM	73	C
40	AM	75	C
41	FM	78	B
42	ER	76	B
43	DN	85	B
44	YG	73	C
45	AZ	86	B
46	AH	84	B
47	KM	73	C
48	PJ	79	B
49	JK	82	B
50	HN	77	B
51	KW	79	B
52	ZA	83	B
53	LA	74	C
54	SI	85	B
55	ML	79	B
56	MZ	86	B
57	TA	79	B
58	SR	78	B
59	TY	76	B
60	SL	74	C

rata-rata	80,075	
-----------	--------	--

Dari hasil Pretest pada tabel di atas, sebelum dilakukannya konseling terdapat 24 santri yang tergolong etikanya kurang baik, kemudian ada 36 santri yang tergolong dalam kategori baik. Dengan perolehan jumlah rata-rata sebesar 80,075

Untuk mengetahui hasil pretest terhadap suatu kriteria menggunakan tabel berikut

Tabel 08
Kriteria Penilaian IKM

Ranting nilai	nilai	keterangan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00-76,60	C	Kurang Baik
76,61 – 88,30	B	Baik
88,31 - 100	A	Sangat Baik

2. Hasil posttest

Setelah santri diberikan treatment kitab ta'limul muta'alim, maka setelah itu perlu dilakukan posttest untuk mengetahui apakah etika santri pada guru ada kenaikan atau tetap sama. Berikut ini hasil yang diperoleh dari Posttest :

Tabel 09

Hasil Posttest

No	Responden	Total Skor	Kriteria
1	IP	95	A
2	TK	97	A
3	MZM	92	A
4	AA	98	A
5	MAI	94	A
6	SA	89	A
7	AF	95	A
8	LHR	93	A
9	WA	89	A

10	UA	87	B
11	SH	93	A
12	MSM	95	A
13	HA	97	A
14	RMA	94	A
15	IM	96	A
16	MIF	89	A
17	FAA	88	A
18	YK	91	A
19	MAE	87	B
20	IL	95	A
21	HA	92	A
22	AS	97	A
23	HM	89	A
24	FAA	98	A
25	MF	94	A
26	H	98	A
27	MK	87	B
28	AC	94	A
29	MT	96	A
30	AI	89	A
31	MA	91	A
32	FK	90	A
33	FA	89	A
34	YD	96	A
35	AIS	93	A
36	HA	99	A
37	TD	89	A
38	TK	97	A
39	MSM	89	A
40	AM	96	A
41	FM	95	A
42	ER	97	A
43	DN	92	A

44	YG	98	A
45	AZ	94	A
46	AH	89	A
47	KM	95	A
48	PJ	93	A
49	JK	89	A
50	HN	87	B
51	KW	93	A
52	ZA	95	A
53	LA	97	A
54	SI	94	A
55	ML	96	A
56	MZ	89	A
57	TA	88	A
58	SR	91	A
59	TY	87	B
60	SL	95	A
rata-rata		92,925	

Berdasarkan dari tabel di atas, setelah diberikannya konseling dapat dilihat bahwa ada 55 santri yang mendapatkan kategori sangat baik dan ada 5 santri yang mendapatkan kategori baik, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim dengan jumlah rata-rata 92,925.

c. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Perbandingan pada nilai pretest sebelum diberikan treatment dan nilai posttest sesudah diberikan treatment dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10
Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

No	Responden	Pretest		Posttest		Perbandingan
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	
1	IP	78	B	95	A	17
2	TK	76	B	97	A	21
3	MZM	85	B	92	A	7
4	AA	73	C	98	A	25
5	MAI	86	B	94	A	8
6	SA	84	B	89	A	5
7	AF	73	C	95	A	22
8	LHR	79	B	93	A	14
9	WA	82	B	89	A	7
10	UA	77	B	87	B	10
11	SH	79	B	93	A	14
12	MSM	83	B	95	A	12
13	HA	74	C	97	A	23
14	RMA	85	B	94	A	9
15	IM	79	B	96	A	17
16	MIF	86	B	89	A	3
17	FAA	79	B	88	A	9
18	YK	78	B	91	A	13
19	MAE	76	B	87	B	11
20	IL	74	C	95	A	21
21	HA	85	B	92	A	7
22	AS	82	B	97	A	15
23	HM	80	B	89	A	9
24	FAA	76	B	98	A	22
25	MF	87	B	94	A	7
26	H	75	C	98	A	23
27	MK	78	B	87	B	9
28	AC	85	B	94	A	9
29	MT	88	B	96	A	8
30	AI	85	B	89	A	4
31	MA	75	C	91	A	16

32	FK	78	B	90	A	12
33	FA	76	B	89	A	13
34	YD	77	B	96	A	19
35	AIS	87	B	93	A	6
36	HA	84	B	99	A	15
37	TD	88	B	89	A	1
38	TK	83	B	97	A	14
39	MSM	73	C	89	A	16
40	AM	75	C	96	A	21
41	FM	78	B	95	A	17
42	ER	76	B	97	A	21
43	DN	85	B	92	A	7
44	YG	73	C	98	A	25
45	AZ	86	B	94	A	8
46	AH	84	B	89	A	5
47	KM	73	C	95	A	22
48	PJ	79	B	93	A	14
49	JK	82	B	89	A	7
50	HN	77	B	87	B	10
51	KW	79	B	93	A	14
52	ZA	83	B	95	A	12
53	LA	74	C	97	A	23
54	SI	85	B	94	A	9
55	ML	79	B	96	A	17
56	MZ	86	B	89	A	3
57	TA	79	B	88	A	9
58	SR	78	B	91	A	13
59	TY	76	B	87	B	11
60	SL	74	C	95	A	21
Rata-Rata		80,075	B	92,925	A	12,85

Pada tabel di atas dapat diketahui pada hasil pretest menunjukkan bahwa ada 24 santri yang awalnya memiliki etika kurang baik dan ada 36 santri yang memiliki etika baik. Setelah diberikan treatment menggunakan kitab ta'limul muta'alim , yakni keseluruhan santri sudah

tergolong dalam kategori sangat baik.

d. Uji Normalitas Gain (Uji N Gain)

Setelah memperoleh nilai pretest dan posttest, peneliti menganalisis skor yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas gain. Uji ini bertujuan untuk menilai efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer adalah sebagai berikut :

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

- N Gain : Menyatakan nilai uji normalitas gain
- *S_{post}* : Menyatakan skor pretest
- *S_{pre}* : Menyatakan skor posttest
- *S_{maks}* : Menyatakan skor maksimal

Adapun kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada Tabel

Klasifikasi nilai
normalitas gain Nilai
normalitas gain Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$ Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$ Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$ Rendah

berikut :

Dalam analisis ini, juga dievaluasi nilai mean dari skor

pretest dan posttest.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan nilai mean

$$\text{Mean Skor Pretest} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Pretest}}{\text{Jumlah Peserta Pretest}}$$

$$\text{Mean Skor Posttest} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Posttest}}{\text{Jumlah Peserta Posttest}}$$

Selanjutnya, dihitung selisih dari mean pretest dan posttest

Tabel 11

Interpretasi Gain Score Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kriteria
$g \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 1,00$	Sedang
$0,70, g \leq 1,00$	Tinggi

Pada tabel berikut peneliti telah menyajikan hasil normalitas gain dari masing masing siswa setelah mengikuti pretest dan posttest :

Tabel 12

Hasil perbandingan pretest, posttest dan N Gain score

Perhitungan N-Gain Score						
No	Pretest	Posttest	Pre-Post	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %
1	78	95	17	22	0,77	77,27
2	76	97	21	24	0,88	87,5

3	85	92	7	15	0,47	46,67
4	73	98	25	27	0,93	92,59
5	86	94	8	14	0,57	57,14
6	84	89	5	16	0,31	31,25
7	73	95	22	27	0,81	81,48
8	79	93	14	21	0,67	66,67
9	82	89	7	18	0,39	38,89
10	77	87	10	23	0,43	43,48
11	79	93	14	21	0,67	66,67
12	83	95	12	17	0,71	70,59
13	74	97	23	26	0,88	88,46
14	85	94	9	15	0,6	60
15	79	96	17	21	0,81	80,95
16	86	89	3	14	0,21	21,43
17	79	88	9	21	0,43	42,86
18	78	91	13	22	0,59	59,09
19	76	87	11	24	0,46	45,83
20	74	95	21	26	0,81	80,77
21	85	92	7	15	0,47	46,67
22	82	97	15	18	0,83	83,33
23	80	89	9	20	0,45	45
24	76	98	22	24	0,92	91,67
25	87	94	7	13	0,54	53,85
26	75	98	23	25	0,92	92
27	78	87	9	22	0,41	40,91
28	85	94	9	15	0,6	60
29	88	96	8	12	0,67	66,67
30	85	89	4	15	0,27	26,67
31	75	91	16	25	0,64	64
32	78	90	12	22	0,55	54,55
33	76	89	13	24	0,54	54,17
34	77	96	19	23	0,83	82,61
35	87	93	6	13	0,46	46,15
36	84	99	15	16	0,94	93,75
37	88	89	1	12	0,08	8,33

38	83	97	14	17	0,82	82,35
39	73	89	16	27	0,59	59,26
40	75	96	21	25	0,84	84
41	78	95	17	22	0,77	77,27
42	76	97	21	24	0,88	87,5
43	85	92	7	15	0,47	46,67
44	73	98	25	27	0,93	92,59
45	86	94	8	14	0,57	57,14
46	84	89	5	16	0,31	31,25
47	73	95	22	27	0,81	81,48
48	79	93	14	21	0,67	66,67
49	82	89	7	18	0,39	38,89
50	77	87	10	23	0,43	43,48
51	79	93	14	21	0,67	66,67
52	83	95	12	17	0,71	70,59
53	74	97	23	26	0,88	88,46
54	85	94	9	15	0,6	60
55	79	96	17	21	0,81	80,95
56	86	89	3	14	0,21	21,43
57	79	88	9	21	0,43	42,86
58	78	91	13	22	0,59	59,09
59	76	87	11	24	0,46	45,83
60	74	95	21	26	0,81	80,77
Mea n	80,075	92,925	12,85	19,925	0,62	61,89

Tabel 13

**Hasil Uji N Gain Pretest Posttest
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	60	,08	,94	,6189	,21621
Valid N (listwise)	60				

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji N Gain score menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 61,89, yang menunjukkan kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas nilai-nilai konseling dalam kitab ta'limul muta'alim dalam meningkatkan etika santri kepada guru di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sangat efektif

e. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : Penerapan nilai-nilai nasehat dalam kitab Tarim Muta'alim efektif meningkatkan etika belajar siswa.

H_o : Penerapan nilai-nilai nasehat pada Kitan Tarim Muta'alim tidak efektif dalam meningkatkan etika pembelajaran.

Berdasarkan hipotesis yang telah anda buat, anda perlu memeriksa apakah H_a atau H_o dapat diterima. Data diperiksa dengan menggunakan uji pasangan berpasangan Wilcoxon untuk melihat apakah H_a atau H_o dapat diterima. Sebelum melakukan uji Wilcoxon, data terlebih dahulu diperiksa normalitasnya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil post-test kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Uji Normalitas Shapiro Wilk digunakan untuk analisis data menggunakan IBM Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 16. 0 for Windows.

Table 14
Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
EtikaBelajar Eksperimen	.116	30	.200*	.975	30	.687
Kontrol	.156	30	.060	.889	30	.005

Berdasarkan tabel diatas terlihat Sig kelompok eksperimen sebesar 0,687 dan Sig kelompok kontrol sebesar 0,005. Nilai Sig kedua kelompok lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data Kolmogurov-Smirnov dan Shapiro-Wilk memberikan $> 0,05$ dan oleh karena itu berdistribusi normal.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui suatu data dari dua kelompok itu bersifat sama atau tidak sama.

Berikut adalah pacuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

1. Jika nilai Sig. Based on Mean lebih besar dari 0,05, maka dara tersebut dinyatakan homogen.
2. Jika nilai Sig. Basen on Mean lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak homogen

Tabel 15
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL ETIKA PADA GURU	Based on Mean	10.611	1	58	.002
	Based on Median	10.624	1	58	.002
	Based on Median and with adjusted df	10.624	1	40.812	.002
	Based on trimmed mean	10.512	1	58	.002

Diatas menunjukan hasil tidak homogen karena $0.002 < 0.05$. Dengan demikian, maka varians data kelas eskperimen dan kelas control tidak sama atau heterogen. Hal tersebut tidak termasuk syarat mutlak untuk melanjutkan penelitian.

g. Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sampel T Test ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam meningkatkan etika kepada guru atau tidak

Tabel 16
Sample T Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kelaseksperi men – kelaskontrol	8.967	13.296	2.428	4.002	13.932	3.694	29	.001

Berdasarkan hasil diatas menunjukan < 0.05 . dan data di atas menunjukkan sig. $0.001 < 0.05$. Dengan demikian artinya ada perbedaan rata-rata etika siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. artinya “efektif” dalam penerapan nilai-nilai konseling pada kitab Ta’lim Muta’alim dalam meningkatkan etika belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Proses Analisis Penerapan

Pada proses “*Penerapan Nilai-Nilai Konseling Dalam Kitab Ta’lim Muta’alim Untuk Meningkatkan Etika Santri Kepada Guru Madrasah Diniah Al-Amiriah*” akan dijabarkan pada tahap treatment dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Identifikasi

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Dinia Madasa untuk mengetahui lebih jauh tentang etika siswa terhadap guru dan teman. Dari sumber tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Secara umum etika Santori masa kini sudah mengalami kemunduran dibandingkan Santori dahulu kala. Hal ini terlihat dari beberapa faktor. Yaitu: Dengan masuknya zaman modern, banyak orang yang lupa. Budaya lama tentang etika yang baik terhadap guru dan teman. Contoh perilaku di atas merupakan contoh kurangnya etika Santori.

b. Tahap Diagnosis

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan faktor-faktor berikut yang menyebabkan siswa merasakan penurunan etika belajar.

1. Menurunnya budaya kesantunan pada siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan. Dan orang tua juga perlu terlibat. Hal ini disebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di lingkungan sekolah.
2. Penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak yang sangat negatif terhadap perilaku siswa, apalagi akhir-akhir ini teknologi semakin canggih dan dapat mempengaruhi pola berpikir siswa.

c. Tahap Prognosis

Berdasarkan tahap analisis dan diagnostik di

atas, peneliti dapat menyikapi permasalahan menurunnya etika siswa dengan melakukan tindakan terapeutik atau coping untuk mengembangkan kesadaran siswa akan pentingnya etika dalam pencarian ilmu pengetahuannya. Peneliti bermaksud menggunakan kajian kitab Tarim Muta'alim sebagai bahan dasar atau terapi. Artinya, peneliti memasukkan beberapa nilai hikmah dalam kitab "Talim Muta'alim". Menurut peneliti, kitab Tarim Muta'alim memuat beberapa kajian untuk meningkatkan etika syantoli terhadap guru dan sahabat, sehingga rekomendasi dalam kitab Tarim Muta'alim Penerapan nilai dikatakan cocok sebagai bahan refleksi.

d. Tahap Treatment

Tahap perlakuan merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengubah sikap siswa. Selama tahap ini, peneliti memandu responden melalui proses pengobatan dari awal hingga akhir. Prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Assesment

Untuk memperoleh data awal tentang responden, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu Bapak Sayful Aris tentang keadaan santri di pesantren. Hasil wawancara adalah sebagai berikut. Etika siswa diniah diketahui mengalami kemerosotan dibandingkan siswa sebelumnya. Dibandingkan dengan guru dan teman sebayanya, siswa memiliki tingkat kesadaran etika yang berbeda.
- 2) Melakukan wawancara dan berkoordinasi dengan guru kelas mengenai status siswa.

- 3) Mengamati secara langsung tingkah laku siswa di sekolah.
- 4) Peneliti membagikan angket yang telah disiapkan kepada 60 siswa kelas UL.
- 5) Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana etika pembelajaran siswa terhadap guru dan teman sebayanya.
- 6) Berdasarkan hasil angket yang dijawab oleh 60 siswa, mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan kelompok eksperimen dibagi menjadi kelas 2, kelas A, dan kelas B.

2. Menentukan Goal Setting (tujuan)

Proses selanjutnya peneliti memberikan kesempatan dan waktu kepada siswa kelas 2ula A dan B untuk mengungkapkan keinginan yang ingin dicapai pasca perlakuan berupa penerapan nilai-nilai konseling Tarim Muta. Harapan inilah yang menjadi tujuan peneliti sebagai tolok ukur berhasil tidaknya penelitiannya dalam buku Alim. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diterapkan sesuai desain dengan dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang ditetapkan oleh peneliti. Orang yang cukup sepakat mengenai tujuan yang ingin dicapai adalah kelompok eksperimen.

Tujuan yang dicapai setelah proses pengobatan ini adalah:

- 1) Siswa mengetahui pentingnya etika terhadap guru

- 2) Siswa mengetahui cara bersikap terhadap guru
 - 3) Siswa mengetahui cara berbicara sopan kepada guru
 - 4) Siswa mengikuti peraturan sekolah dan petunjuk guru
 - 5) Istikoma dalam belajar
 - 6) Menghormati teman
 - 7) Menepati janji dan membantu teman lain
3. Proses penerapan nilai-nilai konseling pada kitab Ta'lim Muta'alim

Setelah menetapkan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan kesepakatan bersama, peneliti mengajak kelompok eksperimen untuk mempelajari kitab Tarim Muta'alim bersama-sama. Implementasinya berlangsung dalam tiga sesi. Penjelasan kegiatan pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Yang pertama dilakukan adalah membaca Basmala dan berdoa.
- 2) Lalu kami memperkenalkan diri satu sama lain.
- 3) Peneliti akan mendorong siswa untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai setelah perlakuan dilaksanakan dan disepakati oleh semua orang.
- 4) Hal ini penting karena pelaksanaan pengobatan mempunyai tujuan.
- 5) Setelah menyepakati tujuan, peneliti akan menayangkan video materi yang diberikan juga sesuai dengan tujuan.

- 6) Setelah video ditayangkan, peneliti menanyakan kepada siswa pelajaran apa yang terkandung dalam video tersebut.
- 7) Setelah mendapat masukan tentang nilai-nilai yang dapat dipetik dari acara, presenter akan menambahkan dan menjelaskan apa saja yang akan dimasukkan dalam video.
- 8) Peneliti mengakhiri sesi, mempersilahkan siswa untuk mengikuti sesi selanjutnya, dan diakhiri dengan doa.

Pada pertemuan kedua, seluruh siswa pada kelompok eksperimen berpartisipasi hingga kegiatan selesai. Berikut uraian kegiatan pada pertemuan kedua.

- 1) Peneliti memulai pekerjaannya dengan doa.
- 2) Peneliti segera mulai menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Setelah pembagian materi, peneliti menginstruksikan siswa untuk menuliskan nilai materi yang disampaikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 4) Setelah menjawab pertanyaan, peneliti menutup pertemuan dengan berdoa.

Sesi ketiga diikuti oleh seluruh anggota kelompok eksperimen yang mengikuti kegiatan hingga akhir. Uraian

kegiatan akhir sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengawali dengan sholat berjamaah.
- 2) Peneliti melakukan post-test dan meminta anggota kelompok mengisi sesuai sertifikat yang ada.
- 3) Setelah menyelesaikan instrumen post-test, peneliti meminta Anda mengumpulkan tujuan harian yang telah ditentukan.
- 4) Peneliti mengingatkan kembali apa yang telah diajarkan sebelumnya.
- 5) Peneliti menutup pertemuan dengan doa bersama.

e. Tahap Follow Up

Pada tahap ini, peneliti menyarankan kepada siswa untuk tetap menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang apa yang sudah dipelajari

B. Perspektif Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Wilcoxon untuk mengukur signifikansi perbedaan hasil antara kelompok yang menerima penerapan dan kelompok yang diberi penerapan. Hal ini memberitahu peneliti bahwa ada dua variabel: variabel pasca penerapan dan variabel pra penerapan. Data diuji dengan menggunakan uji berpasangan Wilcoxon untuk melihat apakah H_0 atau H_a diterima. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan penerapan nilai-nilai hikmah dalam kitab Tarim Muta'alim efektif meningkatkan etika belajar siswa. Penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab Talim Muta'alim tidak efektif dalam meningkatkan etika pembelajaran. Perspektif Islam Proses penerapan nilai-nilai konseling dalam kitab Ta'lim Muta'alim untuk meningkatkan akhlak santri Dinia. Suatu proses yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengubah sikap siswa.

Selama tahap ini, peneliti memandu responden melalui proses pengobatan dari awal hingga akhir. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dan wali kelas untuk mengetahui keadaan responden guna memperoleh data awal tentang responden. Peneliti menyelesaikan aplikasi bersama responden setelah memahami kondisi responden. Penerapan yang dilakukan peneliti

adalah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama diawali dengan membaca surat Al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مَلِكُ يَوْمِ
الدِّينِ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ هَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ □

Terjemah Kemenag 2019

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan 1) semesta alam 1) Allah Swt. disebut rabb (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya. 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 4. Pemilik hari Pembalasan. 2) 2) Yaumid-dīn (hari Pembalasan) adalah hari ketika kelak manusia menerima balasan atas amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga yaumul-qiyāmah (hari Kiamat), yaumul-hisāb (hari Penghitungan), dan sebagainya.

5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, 3) 3) Jalan yang lurus adalah jalan hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

أَلَا لَأَتَتَّالِ الْعِلْمُ الْأَ بِسْمِ اللَّهِ # سَأَنْبِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيِّنَاتٍ

Elingo Dak Hasil Ilmu Anging Nem PerkoroBakal

Tak Ceritaake Kumpule Kanti Pertelo

دُكَّاءٍ وَحَرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ # وَارْشَادُ اسْتِثْنَاءٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Rupane Limpat Lobo Sobar Ono Sangune Lan

Piwulange Guru Lan Sing Suwe Mangsane

Kemudian berdiskusi mengenai kesepakatan tujuan yang akan dicapai selanjutnya menampilkan video terkait tentang materi yang disampaikan. Setelah menayangkan video peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya dan peneliti menjawab. Kemudian peneliti memberi sebuah lembar target harian. Setelah proses tanya jawab dan memberi kertas target harian peneliti mengakhiri

pertemuan pertama dengan membac surat Al-‘Asr

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemah Kemenag 2019

1.Demi masa, 2.sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,3, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran

Peretemuan Kedua

Pada hari kedua konferensi penerapan nilai-nilai nasehat, peneliti pertama mengajak seluruh responden untuk berdoa dan membaca surat al-Fatiha dan kutipan kitab Tarim Muta'alim (Alala). Setelah membaca doa, peneliti mulai membaginya menjadi beberapa kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti kemudian menayangkan video contoh tata krama yang baik terhadap guru, seperti mencium tangan guru, saling menyapa saat rapat, membungkukkan badan saat berpapasan, dan berbicara dengan lembut dan sopan. Peneliti kemudian mendiskusikan materi etika pembelajaran dengan kelompok eksperimen. Setelah memberikan materi, peneliti menugaskan salah satu responden untuk menjelaskan apa yang telah dijelaskan peneliti. Peneliti kemudian menutup pertemuan kedua dengan membaca surat al-Asr.

Konferensi Ketiga

Peneliti mengawali konferensi hari ketiga dengan membaca kutipan dari kitab Al-Fatiha dan Tarim Muta'alim (Alala). Para peneliti kemudian memperlihatkan video tentang bagaimana orang harus bersikap terhadap temannya, seperti membantu, jujur, dan mengingat satu sama lain. Peneliti kemudian meninjau konten video dan mendorong siswa yang belum memahami konten tersebut untuk mengajukan pertanyaan. Peneliti kemudian menutup pertemuan ketiga dengan membaca surat al-Asr.

Konferensi Keempat

Peneliti membuka Konferensi Keempat dengan membacakan surat al-Fatiha dan kutipan kitab Tarim Muta'alim (Alala). Peneliti kemudian mengulangi

materi yang telah diberikan sebelumnya dan meminta responden untuk mengumpulkan makalah harian yang diberikan. Peneliti kemudian menutup pertemuan tersebut dengan membacakan bersama surat Al-Athr. Pertemuan keempat merupakan pertemuan terakhir dari penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian Efektivitas Penerapan Nilai-Nilai Konseling Pada Kitab *Ta'lim Muta'alim* Dalam Meningkatkan Etika Santri Madrasah Diniyah Al Amiriah , sebagai berikut:

- 1) Penerapan nilai-nilai konseling pada kitab *Ta'lim Muta'alim* efektif dalam meningkatkan etika santri madrasah diniyah al amiriah Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis di atas dan seperti pada hasil penelitian.
- 2) Efektivitas penerapan nilai-nilai konseling pada kitab *Ta'lim Muta'alim* efektif dalam meningkatkan etika santri madrasah diniyah al amiriah Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis. Berdasarkan hasil uji paired sampel t test menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kelas 4 dan 5. Dan itu dibuktikan oleh hasil uji paired sampel t test menunjukkan bahwa $\text{sig } 0.001 < 0.05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemberian treatment berupa penerapan nilai-nilai konseling pada kitab *Ta'lim Muta'alim* memberikan dampak yang positif bagi siswa, yaitu meningkatkan etika belajar siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa hal yang harus disampaikan oleh peneliti dalam bentuk saran kepada beberapa pihak agar penelitian ini menjadi lebih baik dan hasil dari penelitian ini dapat lebih berkontribusi dan bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti sesuai dengan penelitian dan hasil dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi para guru atau staf pengajar lainnya dimadrasah diniyah, agar tetap memantau dan memperhatikan perkembangan siswa, memberikan bimbingan dan nasihat yang bersifat dorongan supaya menjalankan etika belajar dengan baik.
- 2) Bagi para siswa senantiasa menjaga etikanya terhadap guru dan teman, karena etika merupakan hal yang

penting dalam mencari ilmu. Dengan menerapkan etika belajar yang baik saat mencari ilmu agar mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah

- 3) Bagi peneliti berikutnya, dapat menambahkan indikator lainnya tentang etika belajar untuk mengembangkan penelitian yang lebih sempurna.
- 4) Bagi pembaca umum, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan dan menambah referensi bacaan bagi masyarakat.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan yang peneliti harap dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti:

Data yang didapatkan kurang mendalam karena hanya diukur dengan menggunakan angket, terkadang dalam pengisian angket pun peneliti tidak mengetahui jika responden mengisi angket sesuai keadaan dirinya atau tidak, peneliti hanya dapat menghimbau agar responden mengisi angket berdasarkan keadaan dirinya.

Peneliti tidak memiliki waktu yang banyak saat memberikan penerapan atau treatment kepada respon.

Daftar Pustaka

- Abd Haris, Pengantar Etika Islam. (Sidoarjo: Al-Afkar,2007)
- Abdurrahman Azam, Ta'limul Muta'alim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu Terjemah), (Solo: AQWAM, 2019),
- Abdurrahman Azam, *Ta'limul Muta'alim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu Terjemah)*, (Solo: AQWAM, 2019).
- Az Zarnuji, Ta'limul Muta'allim (terjemah Abu Naim), (Kediri: Mukjizat, 2015).
- Aputra dalam (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., 2021)
- Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997).
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2010).
- Duwi Priyatno, panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS,(Yogyakarta: CV. Ando Offset, 2017).
- Ema Hidayati, *Konseling Islam Bagi Individu Kronis*, (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang, 2010).
- Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2015).
- Istigfarotur Rohmaniyah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawih*, (Malang: Aditiya Media, 2010).
- Isef Zainal Arifin, *Bimbingan Penyeluhan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Liche Seniati,dkk, Psikologi Eksperimen, (Jakarta: PT INDEKS, 2005).
- M. Hikmat Hami.Metode Penelitian Dalam Prefektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Yogyakarta:2011).
- Munandar A. "*metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif,dan kombinasi*" Bandung: CV.Media sains Indonesia.(2020) Hal.54
- Mahmud,Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: Cv. Pustaka Setia,2011).
- Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2013)
- Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*, (Semarang; Pusat Penelitian IAIN Walisongo)
- Nanag Martono, Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Progam SPSS (Yogyakarta: Gaya Media, 2010)

- Rosmaria Sjafaira Widjajanti, *Etika*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008).
- Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992)
- Retnawati H, “ *Teknik mengambil sampel*” FMIPA Pend. Matematika UNY, Yogyakarta : 2017
- Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabet, 2009),
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010)
- Samsul Rizal, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT Rieneka Cipta, 2002),
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
 tebuireng.online memahami-perbedaan-akhlak-etika-dan-moral

LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp: 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor: 51.2.12/007.25/ UIMSya/FDKI/C.3/III/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat

Ketua Pondok Pesantren Darussalam Timur(Dartim) Banyuwangi
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin
penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : YOGA DWI PRASETYA
NIM : 2012211032
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur
HP : 085335858351

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Rapak/ibu
pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Efektivitas Penerapan Nilai-nilai Konseling Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim
Untuk Meningkatkan Etika Santri Kepada Guru Madrasah Diniyah Kelas 2 Ula"**

Atas perhatian dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 23 Maret 2024

Agus Rahmadi, S.Ag., M.I.Kom
NIM. 3150128107201



DARUSSALAM BAGIAN TIMUR

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO: AHU-4237.AH.01.04. Tahun 2010
website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com

UNIT PENDIDIKAN: PESANTREN PUTRA-PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPO, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, IAIN, DAN MAHAD ALY
Alamat: Blokagung 02/IV, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi Jawa Timur 68488 Telp. (0333) 845972. Fax. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 0086 1951

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR:31.3/254/AA/PPDU/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala pesantren PP.Darussalam
Blokagung Banyuwangi Blok 4 menerangkan bahwa:

Nama : YOGA DWI PRASETYA
Nim : 2012211032
Universitas : UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
Status : MAHASISWA
Prodi : DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

Telah melakukan penelitian di madrasah diniyah PP. Darussalam
Blokagung banyuwangi, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul:
“EFEKTIFITAS PENERAPAN NILAI-NILAI KONSELING DALAM
KITAB TA’LIMUL MUTA’ALIM UNTUK MENINGKATKAN ETIKA
SANTRI KEPADA GURU MADRASAH DINIAH KELAS 2 ULA.

Adapun waktu penelitian di laksanakan mulai dari tanggal 25 maret –
15 juni 2024.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat di gunakan sebagaimana
semestinya.

Blokagung, 15 Juni 2024

Pengurus Pesantren


IZA AHSIN DAROINI



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pen. Pes. Darussalam Blokagung 6291 Karangpuro Tegayutan Banyuwangi, Jawa Timur - 68481, Telp. (0333) 847435, Fax. (0333) 848221, Hp. 081233403132, Website: www.iaida.ac.id, Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YOGA DWI PRASETYA
NIM : 2012211032
Program Studi : bimbingan konseling islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan nilai-nilai konseling
Dalam kitab Ta'limul-Muta'alim Untuk
meningkatkan Etika santri kepada guru
madrasah diniah kelas 2 ulu

Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Diagnosis	28/6/29	
2	Bab 1	8/29	
3	penelitian	8/10/29	
4	Hasil Penelitian	18/6/29	
5	Format	22/26	
6	revisi 1	23/6/29	
7	revisi 2	29/26	
8	Abstrak	25/29	
9	Abstrak	27/29	
10	Kesimpulan	29/29	
11	Plagiasi pertama	30/29	
12	Plagiasi kedua	31/29	

Blokagung.....2023

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatul Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

YOGA DWI PRASETYA 2012211032.pdf

ORIGINALITY REPORT



7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

6%

2

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%

Exclude bibliography ☐ On

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Asrama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap.
2. Bacalah dengan cermat petunjuk dan jawablah semua pernyataan sesuai dengan diri anda.
3. Satu pertanyaan hanya ada satu jawaban dan jawaban anda sangat berguna bagi peneliti.
4. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu kolom :
 - a. SS : Sangat setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak setuju
 - e. STS : Sangat tidak setuju

Contoh :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang membersikap sopan pada guru	✓				

5. Peneliti mengucapkan terima kasih dan partisipasi atas ketersediaan anda menjadi responden peneliti.

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membersikap sopan pada guru				
2	Saya senang ketika guru saya bercerita				
3	Saya sering mengghosob sandal guru saya				
4	Saya lebih senang menyendiri dari pada berkumpul bersama orang				
5	Saya sering menanyakan apakah sudah di perbolehkan pulang saat masih di kelas				
6	Ketika ada teman saya kelaparan dan kehabisan uang jajan, saya bersedia membantu teman saya				
7	Ketika saya mendengarkan cerita kesedihan orang lain, saya langsung membayangkan kalau kesedihan itu juga terjadi pada saya				
8	Saya merasa prihatin pada orang lain yang kurang beruntung.				
9	Ketika mendengarkan cerita dari teman saya, saya dengan mudah mengetahui apakah dia sedang sedih atau bahagia				
10	Ketika terjadi perbedaan pendapat dengan guru saya, saya berusaha memahami bagaimana cara beliau memahami suatu hal				
11	Ketika tidak ada kegiatan apakah suka mengaji				
12	Saya memusuhi teman yang berbeda				

	pendapat dengan saya				
13	Ketika guru saya sakit, saya selalu berinisiatif untuk menjenguknya				
14	Ketika ada teman yang dikucilkan dikelas saya ikut serta mengucilkannya				
15	Saya selalu menjauhi teman yang ingin bercerita				
16	Ketika ada teman saya yang menang dalam perlombaan, saya memberikan ucapan selamat				
17	Saya menyemangati teman saya yang kalah dalam suatu perlombaan				
18	Saya menghargai masukan guru saya ketika memberikan motivasi				
19	Saya tidak mengingatkan teman saya, ketikatemannya bolos sekolah				
20	Saya membantu teman saya menjelaskan sesuatu ketika dia tidak faham				
21	Saya menertawakan teman yang mendapatkan nilai buruk				
22	saya menertawakan teman yang mendapatkan nilai buruk				
23	Saya tidak pernah mengucapkan terimakasih kepada guru saya				
24	Saya merasa senang jika mengaji kitab ta'limul muta'alim				
25	Saya menjadi pendengar yang baik ketika adadi kelas				
26	Ketika ada teman yang gagap berbicara didepan, saya selalu menertawainnya				
27	Saya berfikir bahwa semua orang jahat pada saya				

28	Ketika perbuatan saya dianggap salah, sayasegera meminta masukan pada guru saya				
29	Saya berperasangka baik ketika guru saya tiba tiba-baik kepada saya				
30	Saya menjaga perkataan saya, ketika berbicaradengan guru				
31	Saya merasakan kenyamanan bergaul dengan siapapun				
32	Saya sering melihat aib guru saya				
33	Saya tidak percaya pada teman untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru				
34	Saya tidak memaksa guru atau teman untuk mendengarkan cerita saya				
35	Saya selalu bersikap baik dengan siapapun, walaupun tidak sebaliknya				
36	Saya selalu iri dengan kebebasan guru saya				
37	Saya sering memanggil guru saya dengan nama laqobnya				
38	Saya aktif terlibat dalam kegiatan dikelas				
39	Saya sering lewat menyelonong begitu saja di depan guru saya				
40	Saya sering membicarakan guru yang suka marah-marah saat di kelas				

ampiran 6

Angket / Kuesioner Pretest

RE SP ON DE N	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	t o t a l			
IP	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	5	2	3	4	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	78	
TK	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	76			
MZ M	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	85
AA	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	73	
MA I	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	86	
SA	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	84	
AF	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	73		
LH R	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	79
WA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	82		
UA	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	77	
SH	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	79		

MS M	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	8 3
HA	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	7 4
RM A	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	8 5
IM	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	7 9
MIF	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	8 6
FA A	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	7 9
YK	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	7 8
MA E	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	7 6
IL	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	7 4
HA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	8 5
AS	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	8 2
HM	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	8 0
FA A	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	7 6
MF	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	5	2	3	4	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	8 7
H	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	7 5
MK	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	7 8

AC	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	5
MT	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	8
AI	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	5	
MA	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	7
FK	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	8	
FA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	7	
YD	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	7
AIS	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	8	
HA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	2	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	8	
TD	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	8	
TK	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	4	1	2	1	2	3	3	2	8	
MS M	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	7
SK	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	1	7	
FM	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	5	2	3	4	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	8	
ER	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	7	
DN	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	8	
YG	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	7	

AZ	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	8	6	
AH	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	8	4	
KM	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	7	3
PJ	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	7	9
JK	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	8	2	
HN	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	7	7
KW	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	7	9	
ZA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	8	3	
LA	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	7	4	
SI	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	8	5	
ML	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	7	9	
MZ	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	8	6	
TA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	7	9
SR	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	7	8	
TY	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	7	6	
SL	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	7	4	

Lampiran 7

Angket / Kuesioner Posttest

RESPONDENT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	total		
IP	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	5	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
TK	2	1	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	1	3	4	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	97
MZM	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	92
AA	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	5	1	3	3	3	1	5	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	98
MAI	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	94	
SA	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	98	
AF	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	5	3	2	2	2	95
LHR	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	5	2	4	2	93	
WA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	98
UA	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	87	
SH	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	93	

MS M	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	3	2	4	3	2	5	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	3	4	2	2	9 5	
HA	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	5	4	2	3	3	2	9 7	
RM A	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	9 4	
IM	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	4	1	1	2	4	2	2	1	2	2	4	2	5	2	9 6	
MIF	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	8 9	
FA A	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	8 8	
YK	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	9 1	
MA E	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	8 7
IL	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	9 5
HA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	5	2	2	3	9 2	
AS	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	5	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	9 7	
HM	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	1	2	4	2	3	3	8 9	
FA A	1	1	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	9 8	
MF	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	5	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	9 4	
H	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	9 8	
MK	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	8 7	

AC	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	9	4
MT	2	1	2	1	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	9	6
AI	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	9	8
MA	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	1	9		
FK	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	0	9	
FA	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	8	9	
YD	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	9	6		
AIS	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	9	3		
HA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	5	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	9	9			
TD	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	8	9		
TK	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	9	7	
MS M	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	8	9		
SK	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	9	6		
FM	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	5	2	3	4	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	7	8			
ER	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	7	6			
DN	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	8	5			
YG	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	7	3			

AZ	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	8	6	
AH	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	8	4	
KM	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	7	3
PJ	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	7	9
JK	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	8	2	
HN	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	7	7
KW	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	7	9	
ZA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	8	3	
LA	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	7	4	
SI	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	8	5	
ML	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	7	9	
MZ	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	8	6	
TA	1	1	2	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	7	9	
SR	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	7	8	
TY	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	7	6	
SL	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	7	4	

TENTANG PENULIS

A. Identitas Pribadi

Nama : Yoga Dwi Prasetya
TTL : Banyuwangi, 5 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Wali : SOERYANTO
Alamat : Tembokrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi
Email : yogaprass022@gmail.com
No Hp : 085335858351

B. Riwayat Pendidikan

TK/RA : miftahul jannah
SD/MI : SDN 6 Tembokrejo 2013
SLTP/MTs : Smp Muhammdiyah 10 Muncar 2017
SLTA/MA : SMK Darussalam 2020
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam 2020
Pondok : Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.